

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASIEN MELAKUKAN  
PENGOBATAN TRADISIONAL KE BALAI PENGOBATAN  
TRADISIONAL DI YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DISUSUN OLEH :  
ADELLIA DINI  
201110104236**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
AISYIAH YOGYAKARTA  
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASIEN MELAKUKAN  
PENGOBATAN TRADISIONAL KE BALAI PENGOBATAN  
TRADISIONAL DI YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**ADELLIA DINI**

201110104236

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Penelitian Pada Program Studi DIV Bidan Pendidik  
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Mufdillah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc.

Tanggal :

Tanda tangan :

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASIEN MELAKUKAN PENGOBATAN TRADISIONAL KE BALAI PENGOBATAN TRADISIONAL DI YOGYAKARTA TAHUN 2012

Adellia Dini<sup>1</sup>, Mufdlillah<sup>2</sup>

[adelliadini@gmail.com](mailto:adelliadini@gmail.com)

## ABSTRACT

Nowadays the using of alternative medicine is getting more and more popular. The survey conducted by the National Health Interview Survey (NHIS) in 2007 showed that nearly 40 % of adults and 12 % of children in United States using complementary and alternative medicine (CAM). This research used analytical survey research with cross sectional research design. Questionnaire was used as research instrument. This research found that dominant factors which influenced patients using traditional medicine were marital status with 0.48 significance value, and health belief with 0,99 significance value. Other factors statistically did not proved any significance value.

Key words : Traditional Medicine

## ABSTRAK

Saat ini penggunaan pengobatan alternatif semakin banyak diminati, hal ini diketahui dari survey yang dilakukan oleh *National Health Interview Survey (NHIS)* tahun 2007 yaitu hampir 40% orang dewasa dan 12% anak-anak di Amerika Serikat menggunakan *Complementary and alternative medicine (CAM)*. Survey analitik, rancangan *cross sectional*. Instrumen berupa kuisisioner. Penelitian membuktikan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi pasien melakukan pengobatan secara tradisional adalah status perkawinan dengan nilai signifikansi 0,48 dan keyakinan pasien dengan nilai signifikansi 0,99. faktor-faktor lainnya tidak terbukti secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan penggunaan pengobatan secara tradisional.

Kata kunci : Pengobatan Tradisional

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Derajat kesehatan masyarakat yang masih rendah tersebut diakibatkan karena sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses pelayanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tidak adanya kemampuan secara ekonomi dikarenakan biaya kesehatan mahal, daya jangkau pelayanan operasi yang masih rendah, kurangnya pengetahuan masyarakat, tingginya biaya operasi, ketersediaan tenaga dan fasilitas kesehatan yang masih terbatas. Penjaminan askes penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, sejak tahun 2005 telah diupayakan untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut melalui pelaksanaan kebijakan program penjaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin (Depkes RI, 2009)

Pengobatan alternatif merupakan bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan alat, cara, atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern (pelayanan kedokteran standar) dan dipergunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran modern tersebut (Turana, 2003).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah survey analitik. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Subjek penelitian yang diteliti adalah semua pasien yang berkunjung dan menggunakan pengobatan tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional Alip An, di Panjatan. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, keyakinan ekonomi dan pekerjaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Balai Pengobatan Alip An terletak di Dusun Panjatan, Kelurahan Pengkok, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Batas wilayah Balai Pengobatan Alip An adalah sebagai berikut, Utara berbatasan dengan Dusun Ngembes, Selatan berbatasan dengan Dusun Kalinampu,

Barat berbatasan dengan Dusun Salak, dan timur berbatasan dengan Dusun Baran.

B. Hasil analisis

a. Analisis univariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Umur Pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Umur	Frekuensi	%
1	Usia muda $\leq$ 35 Th	12	40
2	Usia tua $>$ 35 Th	18	60
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional adalah usia tua umur  $>$  35 th dengan jumlah 18 responden yang memiliki persentase 60%.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pendidikan Pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	6	20
2	Menengah	12	40
3	Tinggi	12	40
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa pasien dengan pendidikan terendah adalah yang paling rendah jumlahnya yaitu 6 responden dengan persentase 20%.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase
1	Kawin	5	16,7
2	Tidak Kawin	10	33,3
3	Janda	4	13,3
4	Duda	11	36,7
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dengan status perkawinan janda memiliki jumlah paling rendah yaitu 4 responden dengan persentase 13,3%.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Pekerjaan Pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Formal	14	46,67
2	Non Formal	16	53,33
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa responden dengan pekerjaan non formal memiliki jumlah yang paling tinggi yaitu 16 responden dengan persentase 53,33%.

**Tabel 5**  
**Disribusi Frekuensi Ekonomi Pasien yang menggunakan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Ekonomi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	13	43,33
2	Rendah	17	56,67
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki ekonomi rendah lebih banyak dengan jumlah 17 responden dengan persentase 56,67%.

**Tabel 6**  
**Disribusi Frekuensi pemilihan pengobatan pasien secara tradisional ke Balai Pengobatan tradisional di Yogyakarta Tahun 2012**

No	Pemilihan Pengobatan	Frekuensi	Persentase
1	Akupunktur	7	23,33
2	Bekam	14	46,67
3	Herbal	9	30
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa responden yang memilih pengobatan menggunakan bekam lebih banyak dengan jumlah 14 responden dengan persentase 46,67%.

b. Bivariat

1) Pendidikan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 7**  
**Tabel Silang Hubungan Pendidikan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Pendidikan	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	F	%	f	%		
Rendah	2	33,33	2	33,33	2	33,33	6	100
Menengah	2	16,67	7	58,33	3	25	12	100
Tinggi	3	25	5	41,67	4	33,33	12	100
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa pendidikan responden dengan kategori rendah memiliki jumlah yang lebih kecil (6 responden) dengan jumlah penggunaan pengobatan yang tertinggi menggunakan metode bekam. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapat nilai  $p=0,860$ .

2) Pengetahuan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 8**  
**Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Pengetahuan	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	F	%	f	%		
Kurang	2	25	4	50	2	25	6	100
Cukup	5	31,25	8	50	3	18,75	12	100
Baik	0	0	2	33,3	4	6,67	12	100
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa responden dengan pengetahuan cukup memiliki jumlah yang paling tinggi yaitu 16 responden dengan penggunaan pengobatan yang terbanyak



menggunakan metode bekam. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapat nilai  $p=0,235$ .

3) Sikap Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 9**  
**Tabel Silang Hubungan Sikap Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Sikap	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Positif	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100
Negatif	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 9 didapat bahwa semua responden yang berjumlah 30 orang mempunyai sikap yang positif terhadap penggunaan pengobatan tradisional dengan penggunaan pengobatan yang terbanyak menggunakan metode bekam. Sedangkan berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p<0,05$ .

4) Status Perkawinan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 10**  
**Tabel Silang Hubungan Status Perkawinan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Status perkawinan	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Kawin	3	60	2	40	0	0	5	100
Tidak kawin	3	30	3	30	4	10	10	100
Duda	1	9,09	6	54,5	4	36,36	11	100
Janda	0	0	3	75	1	25	4	100
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa responden dengan status perkawinan duda memiliki jumlah terbanyak yaitu 11 responden. Metode yang paling banyak digunakan adalah



menggunakan bekam. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapat nilai  $p=0,207$ .

5) Keyakinan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 11**  
**Tabel Silang Hubungan Keyakinan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Keyakinan	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Percaya	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100
Kurang percaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak percaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 11 didapatkan bahwa semua responden yang berjumlah 30 orang memiliki keyakinan dan percaya terhadap penggunaan pengobatan tradisional dan metode pengobatan yang paling banyak digunakan adalah bekam. Hasil uji statistic dengan *chi square* didapat nilai  $p<0,05$ .

6) Pekerjaan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 12**  
**Tabel Silang Hubungan Pekerjaan Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Pekerjaan	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Formal	2	14,2	9	64,28	3	21,42	14	100
Nonformal	5	31,25	5	31,25	6	37,5	16	100
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa responden terbanyak memiliki pekerjaan nonformal yaitu 16 orang dengan penggunaan pengobatan yang terbanyak adalah bekam. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0,191$ .

7) Ekonomi Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

**Tabel 13**  
**Tabel Silang Hubungan Ekonomi Pasien Dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Ekonomi	Pemilihan Pengobatan Tradisional						Total	
	Akupuntur		Bekam		Herbal		f	%
	F	%	f	%	F	%		
Rendah	4	23,53	7	41,17	6	35,29	17	100
Tinggi	3	23,07	7	53,84	3	23,07	13	100
Jumlah	7	23,33	14	46,67	9	30	30	100

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa Pendapatan pasien rendah memiliki jumlah yang paling besar yaitu 17 responden dengan penggunaan pengobatan tradisional bekam yang paling diminati.

c. Multivariat

**Tabel 14**  
**Hasil uji regresi faktor-faktor yang mempengaruhi pasien menggunakan Pengobatan Tradisional Ke Balai Pengobatan Tradisional Di Yogyakarta Tahun 2012**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	SE	Beta	t	
	Pendidikan	-.036	.184	-.037	
Status perkawinan	.328	.157	.416	2.096	.048
Pekerjaan	.059	.293	.040	.201	.842
Pendapatan	.122	.282	-.083	-.434	.668
Sikap	.017	.045	.074	.382	.706
Pengetahuan	.019	.079	.046	.241	.811
Keyakinan	.131	.076	.356	1.721	.099
<i>Constant</i>	-3.587	2.896		-1.239	.228

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 14 diperoleh 2 faktor yang mempengaruhi pasien melakukan pengobatan tradisional yaitu status perkawinan dan keyakinan dengan nilai  $p=0,48$  dan  $0,99$ .

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan Pendidikan Pasien dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

Cara berfikir seseorang kematangan intelektual, wawasan dan bahkan dalam membuat kebijakan biasanya sangat ditentukan dari pendidikan orang tersebut. Dalam kehidupan manusia pada umumnya tidak terlepas dari saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan pada anak yang tertuju pada kedewasaan, tetapi jika diartikan andragogik sebagai ilmu dan seni membantu orang dewasa dalam belajar (Notoatmodjo, 2007).

#### 2. Hubungan Pengetahuan Pasien dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

Pendapat dikemukakan oleh Young (1980) dalam Muhazzam (1995) pengambilan keputusan tentang berobat terdapat empat unsur diantaranya pengetahuan tentang cara-cara penyembuhan populer (*home remedy*) yang bersumber pada rujukan awam, Freidson dalam Smet (2000) menggunakan istilah tersebut, lebih lanjut dijelaskan pada sektor ini biasanya memberi pengetahuan berupa masehat kepada pencari bantuan pengobatan.

#### 3. Hubungan Sikap Pasien dengan Penggunaan pengobatan tradisional

Fishbein (2000) sikap merupakan langkah awal didalam melakukan tindakan atau perilaku dan mendefinisikan sikap sebagai suatu predisposisi yang diperoleh melalui proses belajar untuk melalui proses belajar untuk memberi tanggapan secara konsisten dalam bentuk suka atau tidak suka, baik atau buruk, positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu.

#### 4. Status Perkawinan Pasien dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

Menurut teori yang dikemukakan oleh Wolansky (1980) status perkawinan termasuk faktor demografi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu pengobatan.

#### 5. Hubungan Keyakinan Pasien dengan Penggunaan pengobatan tradisional

Fishbein dan Ajzen (2000) mengajukan model hubungan antara keyakinan, pengetahuan, niat dan sikap dengan perilaku seseorang. Keyakinan akan menentukan perilaku seseorang, sikap terhadap perilaku seseorang adalah komponen sikap yang berbentuk sikap positif dan negatif

yang sangat tergantung dari komponen pengetahuan, makin banyak segi positif pengetahuan makin positif sikap yang terbentuk dari perilaku seseorang, keyakinan normatif akan perilaku seseorang adalah komponen pengetahuan individu tentang sesuatu yang diperoleh dari pandangan orang lain.

#### 6. Hubungan Pekerjaan Pasien dengan Penggunaan Pengobatan Tradisional

Dalam teori Wolansky (2004) pekerjaan termasuk faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang untuk berobat yaitu termasuk dalam model struktur sosial, sedangkan dalam model Andersen (1975) pekerjaan termasuk faktor predisposisi yang memberikan kemudahan atau kelancaran didalam bertindak dalam menggunakan pelayanan kesehatan.

#### 7. Hubungan Ekonomi Pasien dengan Penggunaan pengobatan tradisional

Tingkat kesejahteraan keluarga biasanya diukur dengan indikator melalui status ekonomi didalam keluarga, karena status ekonomi akan menentukan pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam model yang dikemukakan Anderson status ekonomi merupakan faktor kemampuan seseorang yaitu berupa penghasilan sebagai pendukung atau penunjang untuk menggunakan pelayanan kesehatan karena penggunaan pelayanan kesehatan tergantung kepada kemampuan konsumen untuk membayar (Soekidjo, 2003).

#### 8. Analisis Multivariat

Fishbein dan Ajzen (2000) mengajukan model hubungan antara keyakinan, pengetahuan, niat dan sikap dengan perilaku seseorang. Keyakinan akan menentukan perilaku seseorang, sikap terhadap perilaku seseorang adalah komponen sikap yang berbentuk sikap positif dan negatif yang sangat tergantung dari komponen pengetahuan, makin banyak segi positif pengetahuan makin positif sikap yang terbentuk dari perilaku seseorang, keyakinan normatif akan perilaku seseorang adalah komponen pengetahuan individu tentang sesuatu yang diperoleh dari pandangan orang lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Diketahuinya karakteristik pasien yang menggunakan pengobatan tradisional menurut umur adalah usia tua dengan jumlah 18 responden (60%)
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p=0,860$
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p=0,235$
4. Ada hubungan antara sikap pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p<0,05$
5. Tidak ada hubungan antara status perkawinan pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p=0,207$
6. Ada hubungan antara keyakinan pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p<0,05$
7. Tidak ada hubungan antara pekerjaan pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p=0,191$
8. Tidak ada hubungan antara ekonomi pasien dengan penggunaan pengobatan secara tradisional ke Balai Pengobatan Tradisional di Yogyakarta dengan nilai  $p=0,733$
9. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi penggunaan pengobatan tradisional adalah status perkawinan dan keyakinan pasien.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Ilmu Pengetahuan

Disarankan dari penelitian ini agar dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan teori baru sehubungan dengan kajian penelitian.

2. Masyarakat di Yogyakarta pengguna pengobatan tradisional

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang motif pasien dalam melakukan pengobatan tradisional untuk mempercepat proses penyembuhan penyakit.

3. Tenaga Kesehatan Khususnya Dokter, Bidan dan Perawat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat pengobatan tradisional untuk mempercepat proses penyembuhan penyakit dan diterapkan dalam pengobatan penyakit pada pasien

#### DAFTAR RUJUKAN

Anonim. (2004). Meningkatnya Pengobatan herbal di luar negeri. Kompas, 10 Desember 2004.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.

Badriah, Fase. (2000). Respon suami terhadap iklan kampanye suami siaga di televisi di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Tesis(dipublikasikan). Tersedia dalam : <http://www.digilib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Januari 2012.

Barnes, P.M, Griner, E.P, McFann, K, & Nahin, R.L. (2004). *Complementary and alternative Medicine Use Among Adults: United States, 2002*. Tersedia dalam: <http://cdc.gov/nchs/nhis.htm>. Diakses tanggal 30 Januari 2012.

Barnes, P.M., Bloom, B., & Nahin, R.L. (2008). *Complementary and alternative Medicine Use Among Adults: United States, 2007*. Tersedia dalam: [ftp://ftp.cdc.gov/pub/HealthStatistic/NCHS/Dataset Documentation/NHIS/2007/srvydesc.pdf](ftp://ftp.cdc.gov/pub/HealthStatistic/NCHS/DatasetDocumentation/NHIS/2007/srvydesc.pdf). Diakses tanggal 30 Januari 2012.

BPOM RI. (2005). Pedoman cara pembuatan obat tradisional yang baik. Tersedia dalam: <http://bpom.go.id>. diakses tanggal 2 Februari 2012